



MODUL AJAR PROGRAM KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : **Seni Musik**
Fase / Kelas : **A / 2 (Dua)**
Semester : **2 (Genap)**

MODUL AJAR SENI MUSIK SD KELAS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: A / 2 (Dua)
Semester	: 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran	: 1 / Bermain dan Bermusik
Kegiatan Pembelajaran 1	: Suarakan dan Mainkan!
Alokasi Waktu	: TM [2 x (2 x 35')]
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu memahami dan membedakan mengenai nada, irama dan melodi. • Peserta didik mampu menirukan nada, irama dan melodi yang dicontohkan oleh guru. • Peserta didik memiliki kepekaan terhadap nada, irama dan melodi saat dicontohkan oleh guru. • Peserta didik memahami cara membaca rangkaian nada sederhana guna mengasah kemampuan dasar dalam membaca rangkaian nada sederhana guna mengasah kemampuan dasar dalam membaca notasi lagu untuk dapat menjalani rutin dan berkebiasaan baik dalam berkegiatan bermusik.	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
• Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Kewargaan. • Penalaran Kritis. • Kreativitas. • Kolaborasi. • Kemandirian. • Kesehatan. • Komunikasi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penyusun : Aton rustandi mulyana, Ayuthia Mayang Sari • Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Collaborative Learning</i>.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik mampu memahami dan membedakan mengenai nada, irama dan melodi. • Peserta didik mampu menirukan nada, irama dan melodi yang dicontohkan oleh guru. • Peserta didik memiliki kepekaan terhadap nada, irama dan melodi saat dicontohkan oleh guru.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Memahami dan membedakan mengenai nada, irama dan melodi. • Menirukan nada, irama dan melodi yang dicontohkan oleh guru. • Memiliki kepekaan terhadap nada, irama dan melodi saat dicontohkan oleh guru.	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan nada, irama, dan melodi?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Kegiatan pembelajaran 1 pada unit 3 ini diawali dengan materi nada, irama, dan melodi. Tiga poin tersebut merupakan bagian dari unsur intrinsik musik. Unsur tersebut merupakan dasar belajar untuk bermain musik. Nada memiliki frekuensi yang sudah ditentukan, sehingga guru harus memberikan contoh yang akurat kepada peserta didik saat menyuarakan/membunyikan nada. Seperti pada kelas 1, peserta didik sudah diperkenalkan dengan jenis nada seperti nada diatonis, nada selendro dan nada pelog.

Pada kegiatan pembelajaran 1 ini, peserta didik dilatih untuk dapat menirukan kembali bunyi, nada diatonis yang tersusun sederhana. Mulai dari nada yang tersusun naik, nada tersusun turun, dan nada tersusun naik-turun. Setelah memahami tentang nada, peserta didik diberi pemahaman mengenai irama agar terjadi keseimbangan dalam bermain musik. Irama merupakan rangkaian bunyi yang teratur.

Selanjutnya peserta didik diperkenalkan dengan melodi agar peserta didik mengenal bagian utuh dari sebuah lagu yang dapat menggugah emosi yang mendengarkan dan melagukan. Melodi merupakan rangkaian beberapa nada yang teratur yang membentuk sebuah kesatuan lagu. Nada-nada melodi yang naik-turun dalam sebuah lagu dapat menimbulkan kesan pada lagu tersebut.

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Guru dapat memberikan contoh nada, irama dan melodi kepada peserta didik, seperti berikut. Persiapan Mengajar:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Papan tulis dan spidol.
2. Kertas warna ukuran 10x15 untuk kartu sebanyak 4 buah.

| X . X xx | X O X xx | 4/4

| 5 . 3 5 5 | 5 0 3 5 5 | 4/4

| X X X | X X X | 3/4

| 2 5 4 | 2 5 4 | 3/4

| X xx X | X xx X | 3/4

| 5 4 5 3 | 5 4 5 3 | 3/4

Keterangan:

- xx: dipukul 2 kali dalam 1 ketukan.
- X: dipukul 1 kali dalam 1 ketukan.
- O: diam 1 ketukan.
- : perpanjang 1 ketukan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat agar mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran yang terstruktur, sehingga membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Guru dapat menjadikan tahapan ini sebagai pedoman melaksanakan proses belajar mengajar. Tahapan pembelajaran ini dapat dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan

proses belajar mengajar di sekolah. Berikut tahapan kegiatan pembelajaran yang harus guru lakukan

Kegiatan Pembuka

- a. Saat memasuki kelas, guru memberi salam dan menyapa peserta didik dengan sapaan memotivasi peserta sambil mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, seperti "Selamat pagi anak baik," sambil melagukan dengan melodi sesuai kreativitas guru. Guru juga dapat melagukan dengan susunan nada diatonis. Contoh:

Se-la-mat	Pa-gi	A-nak	Ba-ik
1-2-3	4 -5	6-7	i-i

- Guru bisa mengembangkan nyanyian sapaan ini dengan kalimat bebas, santun dan memotivasi lainnya. Kalimat dan melodi bisa menggunakan bahasa dan nada daerah.
- b. Guru meminta peserta didik menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dengan cara merapikan baju dan membersihkan sampah di sekitarnya, guna menumbuhkan karakter kerapian dan kebersihan sebagai wujud dimensi akhlak pribadi dengan merawat diri.
 - c. Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, guru menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk memimpin anggota kelas berdoa, guna menumbuhkan karakter dan sikap spiritual sebagai cerminan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dilanjutkan dengan guru mengecek presensi peserta didik.
 - d. Setelah guru mengecek presensi peserta didik, guru mengajak peserta didik bernyanyi salah satu lagu yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru dapat mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah, misalnya "Tokecang", lagu dari daerah Jawa Barat. Kegiatan menyanyikan lagu daerah ini dapat membangun dimensi berkebinekaan global melalui mengenal dan menghargai keberagaman budaya. Guru juga dapat mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah masing-masing.
 - e. Saat peserta didik menyanyikan lagu tersebut, guru menyuarakan lagu tersebut dengan notasi angka untuk memacu nalar peserta didik dan kepekaan terhadap nada. Kegiatan pembuka seperti ini juga dapat memunculkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran selanjutnya.
 - f. Setelah melakukan apersepsi, guru mengaitkan aktivitas pembuka dengan materi yang akan diajarkan.
 - g. Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kalimat sederhana.
 - h. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait aktivitas bernyanyi saat kegiatan pembuka, dengan kalimat "Apakah kalian bisa menyanyikan sebuah lagu dengan menyuarakan notasi angka seperti yang ibu/bapak lakukan tadi?"
- b. Guru menerima dan mengumpulkan semua tanggapan peserta didik, kemudian memberi motivasi kepada peserta didik dengan kalimat, seperti "Kalian semua pasti bisa melakukannya kalau kalian berlatih membaca nada. Apakah masih ada yang ingat mengenai nada diatonis yang dipelajari pada kelas 1?"
- c. Guru mengamati respon peserta didik mengenai nada-nada yang telah dipelajari pada kelas 1 tersebut, kemudian memberi waktu 5 menit untuk peserta didik menuliskan sistem nada tersebut di dalam buku latihan dan dikumpulkan di meja guru.
- d. Guru memberi pemahaman dan contoh kepada peserta didik mengenai nada, irama, dan melodi. "Nada merupakan bunyi yang memiliki tinggi dan rendah yang teratur. Irama merupakan rangkaian bunyi yang teratur. Melodi merupakan rangkaian beberapa nada yang teratur yang membentuk sebuah lagu".
- e. Setelah memberikan pemahaman tersebut, guru mengajak peserta didik berlatih menyuarakan nada yang dirangkai naik, nada yang dirangkai turun, dan nada yang

dirangkai melompat naik dan turun. Kemudian mencontohkan melodi sederhana. Guru dapat meminta peserta didik menirukan secara bergantian berdasarkan barisan tempat duduk. (Lihat pada bagian materi)

- f. Setelah berlatih bersama guru, peserta didik diajak bermain "Suarakan Kartu". Sebelum memulai permainan, guru menayangkan visual gambar keseluruhan isi kartu dan langsung memberikan contoh.
- g. Untuk melatih kekompakkan kelompok, guru mengajak peserta didik untuk menyuarakan isi kartu bersama teman kelompok, dan dengan cara bergantian berkelompok meniru yang dicontohkan oleh guru.
- h. Setelah berlatih semua isi kartu, perwakilan setiap kelompok diminta mengambil nomor kartu yang sudah digulung oleh guru.
- i. Peserta didik diminta berlatih bersama teman kelompok dengan bimbingan guru.
- j. Setelah berlatih, setiap kelompok diminta menyuarakan isi kartu secara bergantian sesuai nomor kartu.
- k. Kelompok yang tidak tampil, diminta untuk tenang dan memperhatikan kelompok yang tampil.
- l. Setelah kegiatan bermain suarakan kartu selesai, guru membuka sesi tanya jawab dengan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi kegiatan pembelajaran 1.
- m. Setelah sesi tanya jawab, guru memberi kesempatan peserta didik untuk menceritakan pengalaman belajar kegiatan pembelajaran 1.

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terhadap seluruh kegiatan pembelajaran 1 mulai dari mengenal dan memahami nada, irama, dan melodi, kemudian menirukan dan memainkan isi kartu secara berkelompok.
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa mengenali, memahami, dan memainkan nada, irama, dan melodi pada sebuah lagu dapat melatih kemampuan bermusik yang baik. Guru juga menegaskan bahwa kegiatan belajar berkelompok akan mampu membangun rasa kepedulian dan kolaborasi yang baik dengan teman.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi menyuarakan dan memainkan nada, irama, dan melodi.
- d. Guru menyampaikan lembar kerja tentang nada, irama, dan melodi. Lembar kerja dibawa saat pertemuan selanjutnya.
- e. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik agar setiap peserta didik membawa 1 buah peluit untuk pertemuan selanjutnya
- f. Setelah memberi tugas di rumah dan instruksi pembelajaran selanjutnya, guru menutup kegiatan pembelajaran 1, mengucapkan syukur dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa selesai belajar.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran dan sarana prasarana di sekolah tidak memadai untuk menjalankan kegiatan pembelajaran seperti di atas. Guru juga dapat menjadikan pembelajaran alternatif sebagai bahan tambahan untuk pembelajaran. Berikut media dan kegiatan pembelajaran alternatif:

- a. Guru dapat menggunakan media pembelajaran di dalam kelas, seperti papan tulis dan spidol.
- b. Guru menuliskan susunan nada yang dirangkai naik, dirangkai turun, dan dirangkai naik turun di papan tulis sebagai bentuk latihan dasar seperti pada kegiatan di atas. Guru juga dapat menggunakan sistem nada daerah setempat.
- c. Setelah belajar latihan dasar, guru menuliskan susunan tangga nada diatonis di papan tulis. Guru menuliskan beberapa susunan nada di sampingnya. (susunan nada dapat menggunakan nada dalam kartu)

- d. Guru meminta peserta didik menyuarakan sambil menunjuk susunan tangga nada tersebut menggunakan penggaris. Peserta didik maju ke depan kelas dan menyuarakannya bersama dengan teman sebangku.
- e. Setelah seluruh peserta didik mendapat giliran untuk menyuarakan, guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman belajar kegiatan pembelajaran 1.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari awal kegiatan pembuka, hingga kegiatan penutup dan tugas untuk peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat melalui kriteria-kriteria dan pertimbangan yang telah dilakukan. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada pembelajaran 1 melalui dua aspek, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual dengan cara dapat menghargai agama yang dianutnya, sikap sosial dapat dilihat saat proses pembelajaran bersama di kelas dengan cara mengamati perilaku santun, peduli, disiplin, dan kerja sama pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Sikap Spiritual - Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa					
Sikap Sosial Santun - Menjawab salam dan sapaan guru pada awal dan akhir pembelajaran - Menggunakan bahasa yang sopan selama kegiatan pembelajaran - Menyimak saat guru menjelaskan materi					

Peduli • Menjaga kebersihan tempat duduk • Membantu teman saat dibutuhkan					
Disiplin • Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran • Membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu • Menggunakan seragam lengkap dan rapi • Mengikuti kegiatan bernyanyi bersama saat kegiatan pembuka					
Kerja Sama • Menunjukkan kekompakkan dengan teman kelompok • Menunjukkan sikap tenang dan apresiatif saat kelompok lain tampil					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan pengamalan sikap dari yang tidak melaksanakan hingga melaksanakan dengan baik.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran baik tertulis maupun tidak tertulis.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Mengingat nada diatonis yang telah dipelajari pada kelas 1					
Mengingat nada selendro yang telah dipelajari pada kelas 1					
Mengingat nada pelog yang telah dipelajari pada kelas 1					
Memahami tentang nada					
Memahami tentang irama					
Memahami tentang melodi					
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
Menuliskan notasi angka dan cara membaca notasi angka lagu "Hujan" pada lembar kerja siswa					
Menuliskan manfaat hujan pada lembar kerja siswa					
Mengaitkan lirik lagu "Hujan" dengan rutinitas yang dilakukan di sekolah pada lembar kerja siswa					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan pengetahuan dari yang rendah hingga tinggi

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Menirukan nada yang tersusun naik					
Menirukan nada yang tersusun turun					
Menirukan nada yang tersusun naik dan turun					
Menirukan pola melodi yang dicontohkan guru					
Menyuarakan nada di kartu					
Bertepuk sesuai irama di kartu					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan keterampilan dari yang terendah hingga tertinggi.

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan tolak ukur keberhasilan kegiatan pembelajaran. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dapat memecahkan masalah yang ditemukan pada saat proses pembelajaran. Kegiatan refleksi dapat dijadikan sebagai evaluasi dan pedoman keberhasilan pembelajaran oleh guru.

Tabel 3.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah konsentrasi dan fokus peserta didik terjaga dengan baik saat guru menjelaskan materi?	
3	Apakah peserta didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran?	
4	Apakah seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?	
5	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?	
6	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran di atas?	
7	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam memahami dan memainkan nada, irama, dan melodi?	
8	Apakah sarana/prasana pembelajaran cukup memadai?	
9	Apakah pemerolehan hasil pembelajaran cukup tinggi?	
10	Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami dan mendalami maksud dan tujuan pembelajaran 1 terkait materi memahami dan memainkan nada, irama, dan melodi dalam sebuah lagu. Guru meminta peserta didik berlatih bernyanyi dengan membaca notasi angka pada lagu. Peserta didik diminta berlatih lagu dengan birama yang bervariasi, seperti birama 2/4, 3/4, dan 4/4. Peserta didik diharapkan berlatih lagu daerah, lagu nasional, dan lagu anak- anak.

Tabel 3.5
Catatan Hasil Latihan Mandiri Peserta Didik

No	Judul Lagu	Birama		
		2/4	3/4	4/4
1				
2				
3				
4				
dst				

Tabel 3.6
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Jumlah Lagu yang Dipelajari		
	2/4	3/4	4/4
1.			
2.			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tugas Mandiri dan Tugas Kelompok

Berlatihlah di rumah menuliskan notasi angka lagu-lagu yang sering kamu dengar. Kemudian suarakan notasi angka tersebut bersama teman kelompokmu. Kamu dapat meminta bantuan keluarga atau orang terdekat lainnya untuk melihat kebenaran nada, irama, dan melodi yang kamu suarakan. Setelah selesai, tuliskanlah kesulitan yang kamu hadapi saat berlatih bersama melakukan notasi angka bersama teman kelompok.



Tugas Lanjutan

Setelah berlatih nada, irama, dan melodi dengan menyuarakan menggunakan suara kalian, sekarang kalian dapat berlatih di rumah, yaitu menyuarakan melodi dengan menggunakan alat musik melodis yang sudah dipelajari, seperti pianika, rekorder, dan *bellyra* pada unit 1 kegiatan pembelajaran 2. Mintalah keluarga dan orang terdekatmu untuk membimbing.



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 2 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukut sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Banoe, Pono. 2016. *Kamus Umum Musik*. Jakarta: MEC.

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 2 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Hastanto, Sri. 2005. *Musik Tradisi Nusantara*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.. Pamadhi, Hajar dkk. 2019. *Pendidikan Seni di SD*. Banten: Universitas Terbuka.

Prier SJ, Karl Edmund. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Prier SJ, Karl Edmund, 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Silberman, Mel. 2009. *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD KELAS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: A / 2 (Dua)
Semester	: 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran	: 1 / Bermain dan Bermusik
Kegiatan Pembelajaran 2	: Ayo Bermain!
Alokasi Waktu	: TM [2 x (2 x 35')]
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu memahami dan membedakan mengenai nada, irama dan melodi. • Peserta didik mampu menirukan nada, irama dan melodi yang dicontohkan oleh guru. • Peserta didik memiliki kepekaan terhadap nada, irama dan melodi saat dicontohkan oleh guru. • Peserta didik memahami cara membaca rangkaian nada sederhana guna mengasah kemampuan dasar dalam membaca rangkaian nada sederhana guna mengasah kemampuan dasar dalam membaca notasi lagu untuk dapat menjalani rutin dan berkebiasaan baik dalam berkegiatan bermusik.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penyusun : Aton rustandi mulyana, Ayuthia Mayang Sari • Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Collaborative Learning</i>.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik mampu memahami dan membedakan tempo dan dinamik guna memahami konteks ritmis. • Peserta didik mampu mengidentifikasi tempo dan dinamika melalui lingkungan sekitar, guna membangun dimensi gotong royong dalam hal kepedulian yang menunjukkan sikap tanggap terhadap lingkungan. • Peserta didik menirukan dan memperagakan permainan tempo dan dinamika melalui kegiatan bernyanyi dan bergerak dengan teman kelompok guna membangun dimensi gotong royong dalam kolaborasi dengan teman. • Membangun antusiasme peserta didik dalam berkegiatan musik.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

• Memahami dan membedakan tempo dan dinamik guna memahami konteks ritmis. • Mengidentifikasi tempo dan dinamika melalui lingkungan sekitar, guna membangun dimensi gotong royong dalam hal kepedulian yang menunjukkan sikap tanggap terhadap lingkungan. • Menirukan dan memperagakan permainan tempo dan dinamika melalui kegiatan bernyanyi dan bergerak dengan teman kelompok guna membangun dimensi gotong royong dalam kolaborasi dengan teman. • Membangun antusiasme peserta didik dalam berkegiatan musik.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang dimaksud dengan tempo dan dinamik?
D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2
Setelah mempelajari nada, irama, dan melodi, peserta didik diperkenalkan dengan tempo dan dinamik. Pada kegiatan pembelajaran 2 ini peserta didik diajak bermain sambil belajar memahami unsur dari sebuah musik. Tempo merupakan ukuran kecepatan dalam sebuah lagu. Tempo sangat mempengaruhi sebuah lagu karena berfungsi untuk mengatur jalannya lagu. Tempo yang beraturan dapat memberi kesan yang indah pada saat lagu didengar. Sebaliknya, tempo yang tidak teratur dapat memberi kesan tidak nyaman saat lagu didengar. Pada umumnya, tempo ada yang cepat, sedang, dan lambat. Tempo dapat diukur dengan hitungan secara manual atau menggunakan metronome. Dinamik adalah tingkat volume sebuah lagu atau bisa disebutkan sebagai tanda baca dalam musik baik melalui instrumen ataupun vokal. Dinamik dalam musik secara umum terbagi atas dinamik lembut, dinamik sedang, dan dinamik keras. Dalam sebuah lagu bisa terjadi ketiga dinamik tersebut atau biasa disebut dengan perubahan dinamik. Lambang perubahan dinamik ada dua; crescendo (<), yaitu makin lama makin keras, dan decrescendo (>), yaitu makin lama makin lembut/ pelan.
E. PERSIAPAN MENGAJAR:
Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1. Papan tulis dan spidol 2. Peluit 3. Halaman sekolah 4. Kertas HVS 5 lembar untuk menuliskan lambang dinamik <i>f</i> = disuarakan keras <i>mf</i> = disuarakan setengah keras <i>p</i> = disuarakan lembut < = disuarakan semakin mengeras > = disuarakan semakin melembut
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pembelajaran: Tahapan kegiatan pembelajaran dibuat untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Berikut tahapan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru. Kegiatan Pembuka a. Sebelum memasuki kelas, peserta didik diminta berbaris dengan rapi di depan kelas. b. Setelah mengkondisikan peserta didik, guru meminta peserta didik masuk kelas secara beraturan sambil menyanyikan lagu bertema ketuhanan. Misalnya, lagu "Pelangi" karya AT Mahmud atau, bisa juga lagu tema ketuhanan lain yang sudah akrab dengan peserta didik. Lagu-lagu ini cocok digunakan untuk mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya. Lagu ini sebagai bentuk edukasi akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. c. Saat peserta didik menyanyikan lagu tersebut, guru membunyikan peluit sebagai bentuk pengatur tempo peserta didik berjalan.

- d. Peserta didik diperbolehkan duduk saat lagu telah selesai dinyanyikan.
- e. Setelah selesai bernyanyi, guru meminta peserta didik menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dengan cara merapikan baju dan membersihkan sampah di sekitarnya. Edukasi ini ditujukan untuk menumbuhkan karakter kerapian dan kebersihan sebagai wujud dimensi akhlak pribadi dengan merawat diri.
- f. Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, guru menunjuk secara acak salah satu peserta didik untuk memimpin doa guna menumbuhkan karakter dan sikap spiritual sebagai cerminan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dilanjutkan dengan guru mengecek presensi peserta didik.
- g. Setelah guru mengecek presensi peserta didik, guru mengaitkan kegiatan di atas dengan materi kegiatan pembelajaran 2.
- h. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan pembelajaran sambil memberi motivasi belajar peserta didik.
- i. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran 2.

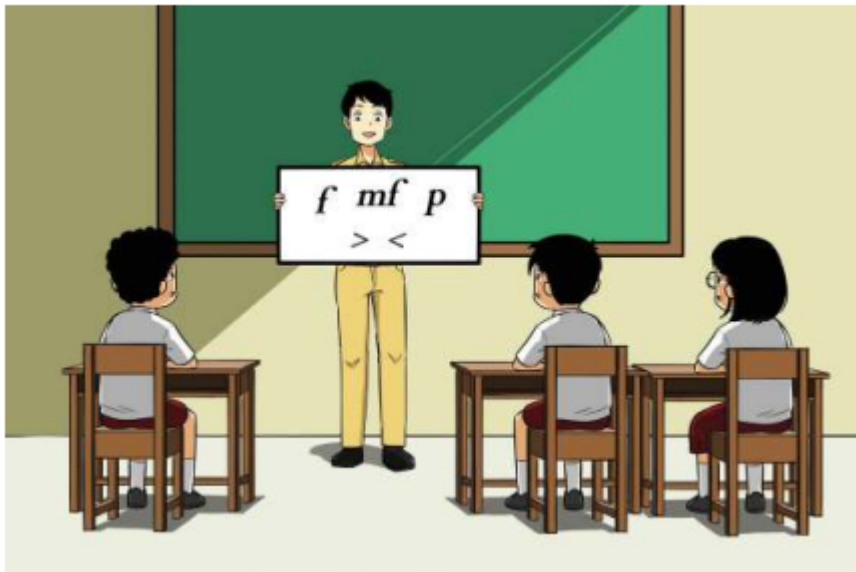
Kegiatan Inti

- a. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kegiatan pembuka tadi dengan kalimat, "Apakah kalian tahu mengapa ibu/bapak guru bermain peluit saat kalian berbaris dan bernyanyi masuk kelas tadi?"
- b. Guru menerima dan mengumpulkan jawaban peserta didik, kemudian memberi klarifikasi jawaban sebenarnya bahwa permainan peluit saat bernyanyi dan berbaris masuk kelas tadi dilakukan agar peserta didik dapat bernyanyi dan berjalan secara teratur dengan kecepatan yang sama.
- c. Guru meminta peserta didik memperhatikan dan mendengarkan dengan baik permainan peluit yang dimainkan oleh guru.
 - Guru membunyikan peluit dengan tempo yang cepat, sedang dan lambat, kemudian guru menanyakan perbedaan 3 permainan peluit tersebut kepada peserta didik. Guru mengumpulkan dan menuliskan semua jawaban peserta didik di papan tulis.



- Guru membunyikan peluit dengan dinamik yang lembut, sedang, dan keras. Kemudian guru menanyakan perbedaan tiga permainan peluit tersebut kepada peserta didik. Guru mengumpulkan dan menuliskan semua jawaban peserta didik di papan tulis.
 - Guru membunyikan peluit dari bunyi lembut menjadi keras dan keras menjadi lembut. Kemudian guru menanyakan perbedaan dua permainan peluit tersebut kepada peserta didik. Guru mengumpulkan dan menuliskan semua jawaban peserta didik di papan tulis.
- d. Guru meluruskan pendapat peserta didik dan mengaitkan permainan peluit tersebut dengan musik. Guru dapat menjelaskan permainan peluit bagian pertama merupakan permainan tempo. Permainan peluit bagian kedua merupakan permainan dinamik. Permainan peluit ketiga merupakan permainan perubahan dinamik.
 - e. Setelah meluruskan dan mengaitkan permainan peluit ke dalam musik, guru menjelaskan pengertian tempo, dinamik, dan perubahan dinamik. Guru menjelaskan tempo merupakan

ukuran kecepatan sebuah lagu. Dinamik merupakan tingkat volume sebuah lagu. Perubahan dinamik merupakan perubahan volume yang terjadi dalam sebuah lagu.



- f. Setelah memberikan pemahaman mengenai tempo dan dinamika, guru mengajak peserta didik ke luar kelas, belajar di tempat terbuka. Guru dapat memberikan contoh-contoh tempo dan dinamik melalui tempat terbuka, seperti mengaitkan kecepatan sebuah motor dengan tempo, orang berbicara, bunyi sirine, atau bunyi-bunyi lain. Ada bunyi motor yang berjalan dengan tempo cepat, sedang, atau lambat. Orang yang sedang berbisik untuk contoh dinamik lembut. Orang berbicara biasa untuk dinamik sedang. Orang berteriak untuk dinamik keras. Kemudian mengaitkan bunyi mesin motor yang keras, sedang, atau lembut untuk contoh dinamik dan mengaitkan bunyi sirine pemadam kebakaran sebagai pemahaman perubahan dinamik. Guru juga dapat memberikan contoh lain berdasarkan bunyi-bunyi di lingkungan sekitar.
- g. Setelah memberikan contoh melalui kehidupan sehari-hari, peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok untuk belajar memahami tempo dan dinamika sebuah lagu.
- h. Guru memberikan contoh perbedaan tempo dengan instruksi berikut. Peserta didik berjalan dengan kecepatan lambat untuk tempo lambat. Peserta didik berjalan dengan kecepatan sedang untuk tempo sedang. Peserta didik berjalan dengan kecepatan cepat untuk tempo cepat. Untuk kerja kelompok guru meminta peserta didik bernyanyi sambil berjalan agar peserta didik dapat merasakan langsung bentuk tempo dalam sebuah lagu. Berikut instruksinya:

Tempo	Kelompok		
	1	2	3
Lambat	"Mengheningkan Cipta"	"Indonesia Pusaka"	"Satu Nusa Satu Bangsa"
Sedang	"Hari Merdeka"	"Bagimu Negeri"	"Ibu Kita Kartini"
Cepat	"Maju Tak Gentar"	"Halo-Halo Bandung"	"Maju Tak Gentar"

- i. Peserta didik diminta menyanyikan lagu tersebut bersama teman kelompok sambil berbaris dan memegang bahu teman. Guru dapat menggunakan halaman sekolah sebagai tempat peserta didik bermain dan belajar.
- j. Guru memandu peserta didik yang tampil dengan cara berjalan di tempat mengikuti tempo lagu dan bertepuk tangan, sambil mengamati kegiatan peserta didik.
- k. Peserta didik yang tidak tampil diminta untuk memperhatikan teman yang sedang tampil.
- l. Setelah mengajak peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan memahami tempo sebuah lagu, guru mengajak peserta didik bermain dengan tanda dinamik. Guru meminta peserta didik mengikuti instruksi berikut: Peserta didik diminta menghapalkan kalimat "Saya anak

pintar" sebagai kalimat yang akan disuarakan saat guru mengangkat sebuah tulisan lambang dinamik.

- Saat guru mengangkat lambang "f", maka peserta didik menyuarakan kalimat "Saya anak pintar" dengan volume yang keras.
- Saat guru mengangkat lambang "mf", maka peserta didik menyuarakan kalimat "Saya anak pintar" dengan volume setengah keras/sedang.
- Saat guru mengangkat lambang "p", maka peserta didik menyuarakan kalimat "Saya anak pintar" dengan volume yang lembut.
- Saat guru mengangkat lambang "<", maka peserta didik menyuarakan kalimat "Saya anak pintar" dengan volume semakin mengeras (dari lembut ke keras).



SAYA ANAK PINTAR

- Saat guru mengangkat lambang ">", maka peserta didik menyuarakan kalimat "Saya anak pintar" dengan volume yang semakin melembut (dari keras ke lembut).



SAYA ANAK PINTAR

- m. Guru diminta memberikan contoh kepada peserta didik sebelum peserta didik bermain menyuarakan bersama teman kelompok.
- n. Setelah berlatih, setiap kelompok diminta untuk memperagakan di depan kelas secara bergantian. Guru dapat mengangkat tulisan tersebut secara acak, sehingga semua tulisan dapat diperagakan suaranya oleh setiap kelompok.
- o. Saat peserta didik memperagakan bersama teman sekelompok, guru perlu memperhatikan dan mengamati peserta didik terkait penilaian permainan dinamik.
- p. Setelah penampilan berkelompok, guru meminta peserta didik yang tidak tampil untuk duduk dengan rapi di tempat duduk masing-masing
- q. Peserta didik diminta menuliskan pengalaman belajar pada kegiatan pembelajaran 2.

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan apresiasi terhadap seluruh peserta didik atas partisipasi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran 2. Mulai dari kegiatan mengenal, memahami, menirukan, dan memperagakan permainan tempo dan dinamika.
- b. Guru memberikan refleksi berupa penguatan terhadap nilai-nilai nasionalisme melalui lagu-lagu nasional yang dinyanyikan. Selanjutnya guru juga menegaskan bahwa kegiatan belajar tersebut di atas merupakan penguatan nilai gotong royong melalui kerjasama kelompok dan komunikasi antaranggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran 2.
- d. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan menyampaikan lembar kerja tentang tempo dan dinamika. Lembar kerja dibawa saat pertemuan selanjutnya.
- e. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran, mengucapkan syukur bersama peserta didik, dan menunjuk secara acak salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran dan sarana prasarana di sekolah tidak memadai untuk menjalankan kegiatan pembelajaran seperti di atas. Kegiatan pembelajaran di atas dirasa sangat mudah dilakukan di daerah 3T, karena menggunakan lingkungan sekitar sehingga guru juga dapat menjadikan pembelajaran alternatif sebagai bahan tambahan untuk pembelajaran. Berikut pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan,

1. Guru dapat menggunakan media meja dan sendok atau botol dan kaleng untuk permainan tempo dan dinamik,
2. Guru meminta peserta didik memperhatikan dan mendengarkan dengan baik permainan sendok dan meja yang dimainkan oleh guru.
 - Guru menabuh meja menggunakan sendok dengan tempo yang cepat, sedang, dan lambat. Kemudian guru menanyakan perbedaan ketiga permainan tersebut kepada peserta didik. Guru mengumpulkan dan menuliskan semua jawaban peserta didik di papan tulis.
 - Guru menabuh meja menggunakan sendok dengan dinamik yang lembut, sedang, dan keras. Kemudian guru menanyakan perbedaan ketiga permainan tersebut kepada peserta didik. Guru mengumpulkan dan menuliskan semua jawaban peserta didik di papan tulis.
 - Guru menabuh meja dengan sendok dari bunyi lembut menjadi keras dan keras menjadi lembut. Kemudian guru menanyakan perbedaan kedua permainan tersebut kepada peserta didik. Guru mengumpulkan dan menuliskan semua jawaban peserta didik di papan tulis.
3. Guru meluruskan jawaban peserta didik. Memberi penjelasan dan pemahaman bahwa permainan tersebut merupakan permainan tempo dan dinamik musik. (Seperti penjelasan kegiatan di atas)
4. Guru dapat meminta peserta didik bersama teman sebangku untuk menirukan permainan yang diperagakan oleh guru secara bergiliran.
5. Setelah seluruh peserta didik memperagakan tugas, guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman belajar kegiatan pembelajaran 2.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari kegiatan awal hingga hasil pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan melihat tingkat penguasaan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Hasil penilaian digunakan untuk laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada pembelajaran 2 melalui dua aspek, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual dengan cara dapat menghargai agama yang dianutnya, sikap sosial dapat dilihat saat proses pembelajaran bersama di kelas melalui perilaku santun, peduli, disiplin dan kerja sama pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Sikap Spiritual - Berdoa di awal dan di akhir kegiatan pembelajaran - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa					
Sikap Sosial Santun - Menjawab salam dan sapaan guru di awal dan di akhir pembelajaran - Menggunakan bahasa yang sopan selama kegiatan pembelajaran - Menyimak saat guru menjelaskan materi					
Peduli - Menjaga kebersihan tempat duduk - Membantu teman saat dibutuhkan					
Disiplin - Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran - Membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu - Menggunakan seragam lengkap dan rapi - Mengikuti kegiatan bernyanyi bersama saat kegiatan pembuka					
Kerja Sama - Menunjukkan kekompakkan dengan teman kelompok - Menunjukkan sikap tenang dan apresiatif saat kelompok lain tampil					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan pengamalan sikap dari yang tidak melaksanakan hingga melaksanakan dengan baik.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada kegiatan pembelajaran 2 melalui dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik.

Tabel 3.8 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan					
Nama Peserta Didik:					
Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Merespon pertanyaan guru terkait permainan guru pada awal kegiatan					
Mengetahui permainan tempo yang diperagakan guru dengan peluit					
Mengetahui permainan dinamik yang diperagakan guru dengan peluit					
Mengetahui permainan perubahan dinamik yang diperagakan guru dengan peluit					
Dapat memahami dan membedakan tempo dan dinamik					
Mengetahui jumlah tanda perubahan dinamik lagu "Bagimu Negeri" pada lembar kerja siswa					
Menentukan tempo lagu dengan benar pada lembar kerja siswa					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan pengetahuan dari yang terendah hingga tertinggi.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilihat dari aspek psikomotorik peserta didik yang digunakan dalam praktik bermain tempo dan dinamik.

Tabel 3.9
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Berjalan sambil bernyanyi dengan tempo lambat					
Berjalan sambil bernyanyi dengan tempo sedang					
Berjalan sambil bernyanyi dengan tempo cepat					
Dapat memperagakan contoh dinamik keras					
Dapat memperagakan contoh dinamik sedang					
Dapat memperagakan contoh dinamik lembut					
Dapat memperagakan contoh perubahan dinamik semakin mengeras (<)					
Dapat memperagakan contoh perubahan dinamik semakin melembut (>)					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan keterampilan dari yang terendah hingga tertinggi.

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi guru sangat berkaitan dengan proses pemecahan masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran 2. Kegiatan refleksi dapat dijadikan sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan, guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.10 Pedoman Refleksi Guru		
No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah konsentrasi dan fokus peserta didik terjaga dengan baik saat guru menjelaskan materi?	
3	Apakah peserta didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran?	
4	Apakah seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?	
5	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?	
6	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran di atas?	
7	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam memahami dan memperagakan tempo dan dinamik?	
8	Apakah sarana/prasana pembelajaran cukup memadai?	
9	Apakah pemerolehan hasil pembelajaran cukup tinggi?	
10	Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami dan mendalami maksud dan tujuan pembelajaran 2 terkait materi tempo dan dinamik. Guru dapat mendorong peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai tempo dan dinamik dengan cara memberi tugas di rumah, yaitu menuliskan ragam lagu daerah, lagu nasional, dan lagu anak-anak beserta temponya. Kemudian peserta didik berlatih, melagukan sesuai dinamik setiap lagu. Berikut format tugas pengayaan:

Tabel 3.11 Format Tugas				
No	Judul Lagu	Tempo		
		Lambat	Sedang	Cepat
1				
2				
3				
4				

Tabel 3.12 Pedoman Pengayaan Peserta Didik			
Nama Peserta Didik	Jumlah Lagu		
	Tempo Lambat	Tempo Sedang	Tempo Cepat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tugas Mandiri

Berlatihlah di rumah untuk menyuarakan tempo lambat, tempo sedang, dan tempo cepat. Kemudian berlatihlah menyuarakan dinamik lembut, sedang, dan keras, serta perubahan dinamik mengeras dan melembut. Kalian dapat berlatih atau mengamati benda di lingkungan sekitar, seperti benda yang kalian temui di dalam ruangan dan benda di luar ruangan. Contoh benda dalam ruangan adalah dinding dapur yang ditabuh menggunakan sapu, atau meja belajar ditabuh menggunakan penggaris. Setelah selesai berlatih, kalian dapat menceritakan pengalaman latihan di rumah melalui tulisan di buku tugas masing-masing. Pengalaman latihan yang kalian tuliskan dapat berisi tentang kesulitan yang dihadapi, alat peraga yang digunakan, dan dengan siapa kalian berlatih.

Tugas Kelompok

Berlatihlah bersama temanmu dengan materi lagu-lagu dengan tempo cepat, sedang, dan lambat. Kamu dapat meminta guru/keluarga/orang terdekatmu untuk membimbing menyanyikan lagu tersebut agar sesuai dengan tempo dan dinamik seharusnya. Kalian juga dapat merekam aktivitas bernyanyi berkelompok dan meminta guru untuk mengamati hasil rekaman tersebut.

Tugas Lanjutan

Amatilah lingkungan sekitarmu. Kemudian, tuliskanlah contoh tempo dan dinamik yang dapat ditemui di lingkungan sekitarmu.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 2 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukut sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).

Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Banoe, Pono. 2016. *Kamus Umum Musik*. Jakarta: MEC.

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 2 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

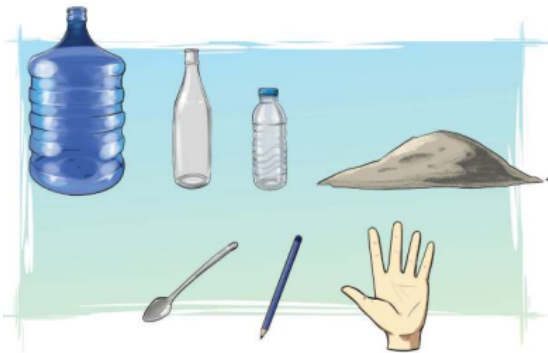
Hastanto, Sri. 2005. *Musik Tradisi Nusantara*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.. Pamadhi, Hajar dkk. 2019. *Pendidikan Seni di SD*. Banten: Universitas Terbuka.

Prier SJ, Karl Edmund. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Prier SJ, Karl Edmund, 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Silberman, Mel. 2009. *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD KELAS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: A / 2 (Dua)
Semester	: 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran	: 1 / Bermain dan Bermusik
Kegiatan Pembelajaran 3	: Ekspresikan Aksimu!
Alokasi Waktu	: TM [2 x (2 x 35')]
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik memahami tentang komposisi musik. • Peserta didik mampu memainkan pola ritme sederhana yang dicontohkan guru melalui benda sekitar. • Peserta didik dapat mementaskan pertunjukan komposisi musik sederhana, menggunakan benda di lingkungan sekitar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penyusun : Aton rustandi mulyana, Ayuthia Mayang Sari • Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan Collaborative Learning.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik memahami tentang komposisi musik. • Peserta didik mampu memainkan pola ritme sederhana yang dicontohkan guru melalui benda sekitar. • Peserta didik dapat mementaskan pertunjukan komposisi musik sederhana, menggunakan benda di lingkungan sekitar.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Memahami tentang komposisi musik. • Memainkan pola ritme sederhana yang dicontohkan guru melalui benda sekitar. • Membangun antusiasme peserta didik dalam berkegiatan musik.	

• Mementaskan pertunjukan komposisi musik sederhana, menggunakan benda di lingkungan sekitar.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang dimaksud dengan komposisi musik?
D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3
Setelah mempelajari tentang unsur-unsur intrinsik musik, peserta didik diajak untuk belajar bermusik berkelompok dengan penyajian yang berbeda. Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, peserta didik diajak bermain musik dengan pola yang sama bersama teman kelompoknya. Kali ini, peserta didik diajarkan untuk memainkan pola berbeda. Namun, perbedaan pola tersebut dapat dibentuk sebagai satu kesatuan bunyi. Komposisi musik merupakan penyusunan beberapa bunyi berbeda yang diatur sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah karya musik. Guru mengajak peserta didik, menyusun karya musik sederhana dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar sebagai penghasil bunyi. Guru dapat memberikan gambaran sebuah makanan kepada peserta didik agar peserta didik lebih paham mengenai komposisi musik. Komposisi musik ibarat sebuah makanan yang tersaji, makanan tersebut hasil dari olahan beberapa bahan yang ditakar sesuai selera pembuatnya. Peserta didik kelas 2 ini diajarkan bermain komposisi musik sederhana. Menggunakan instrumen sederhana, seperti galon, botol kaca, botol plastik, pasir, sendok makan, pensil, dan telapak tangan. Pola ritme dibuat sederhana sesuai alur capaian kelas 2 SD.  Kegiatan pembelajaran 3 ini merupakan kegiatan penutup di semester ganjil. Hasil akhir dari kegiatan pembelajaran ini dikemas dalam bentuk sebuah pertunjukkan yang menumbuhkan dimensi gotong royong, dimensi kreatif dan mandiri.
E. PERSIAPAN MENGAJAR:
Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1. Papan tulis dan spidol. 2. Galon. 3. Botol kaca kosong dan pensil. 4. Botol plastik berisi pasir 1/4 volume botol. 5. Sendok makan. 6. Meja di kelas. 7. Gulungan kertas yang berisi kode media (TT, GT, SM, BK, PB). TT (Tepuk Tangan) GT (Galon Tangan) BK (Botol Kaca) PB (Pasir Botol) SM (Sendok Meja)
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan kegiatan pembelajaran digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Melaksanakan pembelajaran secara terstruktur dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Tahapan kegiatan pembelajaran 3 tersusun berikut.

Kegiatan Pembuka

- a. Guru mengkondisikan peserta didik berbaris di depan ruang kelas dengan rapi.
- b. Guru meminta peserta didik untuk masuk kelas, menuju tempat duduk secara teratur sambil menyanyikan lagu daerah masing-masing. Sebagai contoh, lagu "Tokecang" dari Jawa Barat dengan diiringi permainan pukulan sesama sendok dan atau pukulan galon oleh guru, dengan pola sesuai kreativitas guru. Kegiatan ini dilakukan guna membangun peserta didik yang berkebinekaan global dengan mengenal dan menghargai budaya. Guru dapat mengajak peserta didik bernyanyi lagu Nusantara pada setiap kegiatan pembuka selama proses kegiatan pembelajaran 3.
- c. Peserta didik diperbolehkan duduk saat lagu yang dinyanyikan sudah berakhir. Peserta didik diminta untuk merapikan baju, membersihkan serta merapikan tempat duduk dan sekitar tempat duduk guna menumbuhkan karakter kerapian dan kebersihan, sebagai wujud dimensi akhlak pribadi dengan merawat diri dan lingkungan sekitar.
- d. Guru menanyakan kabar dan mengecek presensi peserta didik.
- e. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan pembelajaran 3.
- f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran 3.

Kegiatan Inti

- a. Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik mengenai pengalaman menonton peserta didik dengan kalimat, "Apakah kalian pernah menonton pertunjukan musik daerah atau menonton konser? Apa yang kalian ketahui tentang pertunjukan tersebut?"
- b. Guru menyimak semua jawaban peserta didik dan memberi apresiasi terhadap jawaban tersebut.
- c. Guru menjelaskan bahwa pertunjukan musik tersebut adalah pertunjukan yang dimainkan oleh beberapa orang dan terdiri dari beberapa alat musik. Guru juga menjelaskan peserta didik di kelas akan diajak untuk bermain musik berkelompok, dengan menggunakan instrumen penghasil bunyi yang berasal dari benda di lingkungan sekitar.
- d. Guru menjelaskan bahwa komposisi musik itu ibarat sebuah makanan yang tersaji. Makanan tersebut hasil dari olahan beberapa bahan yang ditakar sesuai selera pembuatnya. Sebagai contoh, untuk membuat kue membutuhkan tepung, telur, gula, dan bahan lainnya. Bahan tersebut ditakar sesuai selera pembuatnya. Begitu pula dengan musik.
- e. Setelah memberikan pemahaman kepada peserta didik, guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dan memberi instruksi kepada peserta didik untuk duduk berkelompok. Peserta didik diminta bermain komposisi musik berkelompok guna menanamkan nilai gotong royong dalam diri peserta didik melalui kegiatan kolaborasi sesama teman.
- f. Bermain komposisi musik merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu panjang. Peserta didik diajarkan untuk bermain setiap pola secara bertahap dalam beberapa pertemuan. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran ini, guru membagi kegiatan peserta didik menjadi lima pertemuan,
 - Pada pertemuan pertama, guru menuliskan pola di papan tulis dan memberikan contoh pola tersebut kepada peserta didik. Guru dapat menggunakan meja dan telapak tangan sebagai instrumennya. Guru melatih peserta didik berkelompok secara bergantian. Setiap peserta didik dilatih sampai dapat menguasai semua pola sederhana yang diajarkan oleh guru. Pada saat proses latihan, guru membantu peserta didik mengatur tempo dengan tepukan.

4/4	Media	Pola				Dimainkan 3 kali
	TT	X	X	X	X	
	GT	xx	•	X	•	
	SM	•	xx	•	xx	
	BK	xx	•	xx	•	
	PB	X	X	X	X	

3/4	Media	Pola			Dimainkan 3 kali
	TT	X	X	X	
	GT	xx	•	•	
	SM	X	xx	X	
	BK	•	X	xx	
	PB	X	X	X	

2/4	Media	Pola		Dimainkan 3 kali
	TT	X	X	
	GT	•	xx	
	SM	xx	X	
	BK	X	xx	
	PB	X	X	

Keterangan:

xx = dipukul 2 kali dalam 1 ketukan

X = dipukul 1 kali dalam 1 ketukan

• = diam 1 ketukan

TT: "Tepuk Tangan". Pola ini dimainkan dengan tepukan tangan.



GT: "Galon Tangan". Pola ini dimainkan dengan galon ditepuk menggunakan tangan.



BK: "Botol Kaca". Pola ini dimainkan dengan botol kaca kosong yang dipukul menggunakan pensil.



PB: "Pasir Botol". Pola ini dimainkan dengan digoyangkan. Botol plastik yang diisi pasir sebanyak seperempat dari volume botol yang tertutup.



SM: "Sendok Meja". Pola ini dimainkan dengan meja dipukul menggunakan sendok.



- Pada pertemuan kedua, guru membagikan 5 gulungan kertas kepada setiap kelompok. Setiap gulungan kertas berisi kode media. Setiap anggota kelompok memilih gulungan kertas yang tersedia. Bagi peserta didik yang tidak dapat memilih gulungan kertas secara langsung, boleh menentukan isi gulungan kertas yang ingin dimainkan (gulungan kertas yang boleh dipilih hanya BK, PB dan SM). Kartu GT dan TT hanya boleh dimainkan oleh 1 orang setiap kelompok. Sebagai contoh, kelompok 1 berisi 7 orang, sedangkan gulungan kertas tersedia hanya 5 lembar, maka 2 orang yang tidak dapat memilih kartu diminta untuk menentukan kartu yang ingin dia mainkan kecuali kartu GT dan TT.
 - Anggota kelompok diminta berlatih memainkan pola yang ada dalam gulungan kartu yang mereka dapatkan. Setelah memilih kartu masing- masing, peserta didik diminta berlatih bersama teman kelompok, menggunakan tangan dan meja sebagai media sementara, dengan bimbingan guru. Peserta didik juga dapat berlatih di rumah, yaitu memainkan pola yang telah mereka dapatkan dengan menggunakan media yang sesuai dengan petunjuk. Guru memberikan instruksi agar peserta didik pada pertemuan selanjutnya membawa media yang sesuai dengan petunjuk kartu.
 - Pada pertemuan ketiga, peserta didik diminta latihan gabungan pola di dalam gulungan kertas bersama teman kelompok. Guru membimbing setiap kelompok dalam memainkan komposisi musik sederhana tersebut. Peserta didik diminta untuk melakukan gerakan sederhana saat bermain komposisi musik. Pada kegiatan pertemuan ini, peserta didik mulai membangun regulasi diri dalam berkegiatan musik.
 - Pada pertemuan keempat, peserta didik tampil bersama teman kelompok secara bergantian di depan kelas.
- g. Kelompok yang tidak tampil diminta untuk memperhatikan kelompok yang tampil.
- h. Guru memberikan apresiasi terhadap semua penampilan peserta didik dan memberikan hadiah bagi kelompok yang kompak.
- i. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan kesan pada kegiatan pembelajaran 3.

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi apresiasi terhadap kegiatan pembelajaran 3 dari awal masuk kelas hingga akhir kegiatan pembelajaran. Mulai dari berlatih pola TT, GT, BK, PB, dan SM secara mandiri dan kelompok, hingga bermain komposisi musik bersama teman kelompok.
- b. Guru dan peserta didik memberikan refleksi berupa penguatan nilai-nilai keberagaman budaya, nilai-nilai gotong royong, dan nilai kemandirian dalam kegiatan pembelajaran 3. Guru juga dapat memberi pemahaman kepada peserta didik bahwa kegiatan pembelajaran 3 merupakan tahap awal yang baik untuk bermain komposisi musik dan/atau ensambel lanjutan.
- c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari kegiatan pembelajaran 3.
- d. Guru menyampaikan tugas untuk peserta didik kerjakan di rumah.
- e. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran, mengucapkan syukur bersama peserta didik dan menunjuk secara acak salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran dan sarana prasarana di sekolah tidak memadai untuk menjalankan kegiatan pembelajaran seperti di atas. Adapun kegiatan pembelajaran 3 ini juga dapat dilakukan oleh sekolah 3T karena menggunakan media dan alat peraga sederhana. Ada 2 pilihan yang dapat diambil guru,

- a. Guru dapat mengganti instrumen permainan dengan benda yang lebih mudah ditemui di lingkungan sekitar.
- b. Guru melatih peserta didik dari sejak awal pertemuan sesuai dengan kartu yang dipilih peserta didik.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari awal kegiatan pembelajaran hingga hasil pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan melihat tingkat penguasaan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Hasil penilaian digunakan untuk laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada pembelajaran 3 melalui dua aspek, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual dengan cara dapat menghargai agama yang dianutnya. Sikap sosial dapat dilihat saat proses pembelajaran bersama di kelas dengan cara mengamati perilaku santun, peduli, disiplin, dan kerja sama pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.13
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Sikap Spiritual - Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa					
Sikap Sosial Santun - Menjawab salam dan sapaan guru pada awal dan akhir pembelajaran - Menggunakan bahasa yang sopan selama kegiatan pembelajaran - Menyimak saat guru menjelaskan materi					
Peduli - Menjaga kebersihan tempat duduk - Membantu teman saat dibutuhkan					
Disiplin - Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran - Berbaris dengan rapi sesuai instruksi guru - Masuk kelas dengan beraturan - Membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu - Menggunakan seragam lengkap dan rapi - Mengikuti kegiatan bernyanyi bersama saat kegiatan pembuka					
Kerja Sama - Menunjukkan kekompakkan dengan teman kelompok - Menunjukkan sikap tenang dan apresiatif saat kelompok lain tampil					
Tanggung Jawab - Melaksanakan kewajiban sebagai anggota kelompok untuk pertunjukan akhir - Melaksanakan tugas individu dengan baik					

Keterangan:

1–5 merupakan tahapan pengamalan sikap dari yang tidak melaksanakan hingga melaksanakan dengan baik.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran baik tertulis maupun tidak tertulis.

Tabel 3.14
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Merespon pertanyaan guru terkait pertunjukan musik.					
Memahami tentang komposisi musik					
Memahami perbedaan setiap pola yang dicontohkan					
Memahami warna bunyi dan cara menghasilkan pada pola TT					
Memahami warna bunyi dan cara menghasilkan pada pola GT					
Memahami warna bunyi dan cara menghasilkan pada pola SM					
Memahami warna bunyi dan cara menghasilkan pada pola BK					
Memahami warna bunyi dan cara menghasilkan pada pola PB					
Menuliskan ragam komposisi musik yang pernah ditonton pada lembar kerja siswa					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan pengetahuan dari yang terendah hingga tertinggi.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.15
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Mampu menirukan pola TT yang dicontohkan oleh guru saat berproses					
Mampu menirukan pola GT yang dicontohkan oleh guru					
Mampu menirukan pola SM yang dicontohkan oleh guru					
Mampu menirukan pola BK yang dicontohkan oleh guru					
Mampu menirukan pola PB yang dicontohkan oleh guru					
Mampu menggunakan instrumen musik					
Mampu memainkan pola 4/4 saat pertunjukan akhir					
Mampu memainkan pola 3/4 saat pertunjukan akhir					
Mampu memainkan pola 2/4 saat pertunjukan akhir					
Melakukan gerakan sederhana saat bermain komposisi					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan keterampilan dari yang terendah hingga tertinggi.

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakan guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi. Guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan.

Tabel 3.16
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah konsentrasi dan fokus peserta didik terjaga dengan baik saat guru menjelaskan materi?	
3	Apakah peserta didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran?	
4	Apakah seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?	
5	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?	
6	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran di atas?	
7	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan bermain pengembangan pola ketukan dengan mengiringi kegiatan bernyanyi?	
8	Apakah sarana/prasana pembelajaran cukup memadai?	
9	Apakah pemerolehan hasil pembelajaran cukup tinggi?	
10	Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami dan mendalami maksud dan tujuan pembelajaran 3 terkait materi komposisi musik sederhana. Guru dapat mendorong peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai komposisi musik dengan memberi tugas di rumah, yaitu berlatih bermain pola ritme yang ada pada kartu menggunakan benda-benda di sekitarnya. Peserta didik diminta menuliskan pengelompokan pola yang sulit dan yang mudah, beserta benda yang digunakan untuk praktik.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tugas Mandiri

Buatlah rancangan instrumen komposisi musik yang kamu inginkan. Kamu dapat memilih benda di sekitar yang ingin kamu gunakan.

Instrumen yang digunakan	Cara memainkan	Jumlah pemain
Kayu dan batu	Batu ditabuh menggunakan kayu	2 orang
...	...	...
...	...	...
...	...	...
...	...	...

Tugas Kelompok

Peragakanlah rancangan instrumen komposisi yang kamu buat bersama teman-teman. Kalian dapat menggunakan pola yang pernah diajarkan oleh guru.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 2 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM	
Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukut sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkeaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkeaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.

Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Banoe, Pono. 2016. *Kamus Umum Musik*. Jakarta: MEC.

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 2 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Hastanto, Sri. 2005. *Musik Tradisi Nusantara*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.. Pamadhi, Hajar dkk. 2019. *Pendidikan Seni di SD*. Banten: Universitas Terbuka.

Prier SJ, Karl Edmund. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Prier SJ, Karl Edmund, 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Silberman, Mel. 2009. *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.